

Determinan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Investasi

Dosen UPNVJ

Alfida Aziz¹, Subur AS² Nurmatias³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. R.S Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan, 12450

E-mail: alfidaaziz@upnvj.ac.id¹, suburfh@gmail.com

nurmatias2011@gmail.com²,

ABSTRAK

Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang dengan melakukan proses dan analisis yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi diantara dosen tetap UPNVJ. Tiga faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan. Kuesioner yang berisikan 28 pertanyaan yang dikirim melalui *google form* kepada 43 orang dosen tetap UPNVJ. Teknik analisis data menggunakan metode analisis *Partial Least Square* dengan *software SmartPLS 3.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Literasi Keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, (2) Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan (3) Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini memberikan informasi yang dapat membantu SIBUNI (Simulasi Bursa Mini) Fakultas Ekonomi UPNVJ Khususnya bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program kerja di masa yang akan datang.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Investasi

ABSTRACT

Investment decisions are actions taken in an effort to gain profits in the future by carrying out complex processes and analysis. This study aims to identify the factors that influence investment decision making among UPNVJ permanent lecturers. Three factors that can influence investment decisions are financial literacy, financial behavior and income. A questionnaire containing 28 questions was sent via google form to 43 permanent UPNVJ lecturers. The data analysis technique used the Partial Least Square analysis method with SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicate that, (1) Financial Literacy has a significant influence on investment decisions, (2) Financial Behavior has no effect on investment decisions, and (3) Income has a significant influence on investment decisions. This study provides information that can help SIBUNI (Mini Stock Simulation) Faculty of Economics UPNVJ Especially for policy makers in formulating work programs in the future.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Investment

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian menuntut setiap masyarakat untuk memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi. di Indonesia Kemauan masyarakat untuk berinvestasi sangatlah besar. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) rata-rata mengalami pertumbuhan 44% atau sebesar 1.613.165 SID yang terdiri dari, Surat Utang, Surat Berharga Negara (SBSN), Reksa Dana, Investor Saham dan Efek lainnya yang tercatat di KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Literasi keuangan bukan saja pengetahuan tentang keuangan tetapi juga ke terampilan yang dapat dimanfaatkan dan meyakini layanan, suatu lembaga serta produk jasa keuangan, tetapi juga tentang pentingnya suatu perubahan sikap serta perilaku keuangan seseorang agar dapat meningkatkan kesejahterannya. Namun tingkat literasi keuangan masyakat Indonesia hanya sebesar 29,7%. Artinya dari 100 orang penduduk Indonesia yang memiliki produk keuangan sekitar 70 orang, sedangkan yang mengerti mengenai keuangan hanya sekitar 30 orang di antaranya, kurangnya literasi keuangan pada masyarkat dapat menjadi dampak yang buruk bagi kehidupan di masa sekarang dan masa depan. Seorang investor saat melakukan kegiatan investasi tidak hanya melihat dari perkiraan atas prospek dalam intrumen investasi saja, Pendapatan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kesejahteraan seseorang. Pendapatan seseorang ialah jumlah penghasilan yang didapatkan seseorang atas prestasi kerjanya dalam suatu periode tertentu dapat dalam harian, mingguan, bulanan hingga tahunan. Penelitian yang dilakukan oleh Khalilah & Iramani dengan judul Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari kebutuhannya akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang dimiliki memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Salah satu pekerjaan dengan tingkat keuangan yang cukup baik dan dapat diterima dalam jumlah yang tetap serta memiliki pendidikan yang baik adalah dosen. Menurut (Kumala & Susanti, 2019)(Anisa

Nur Kumala & Susanti, 2019) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang, termasuk dalam bidang keuangan sehingga pemahaman dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, dapat dikatakan lebih baik dalam melakukan pengelolaan pendapatannya. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta adalah salah satu Universitas Negeri yang beralamat di Jl. RS. Fatmawati Jakarta Selatan dan terdiri dari 7 (tujuh) fakultas, dan 471 orang dosen tetap dengan tingkat pendidikan S2 (Strata 2) dan S3 (Doktoral) fakultas yang ada pada UPNVJ antara lain, fakultas hukum, Fakultas teknik, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas komputer, fakultas Social dan Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dilakukan pada dosen tetap UPNVJ untuk menganalisis dan menemukan sejauh mana minat dan keinginan dari dosen tetap UPNVJ dalam ber investasi yang di hubungkan dengan pengetahuan, perilaku keuangan dan pendapatan yang dimiliki.

2. METODOLOGI

Sampel dengan menggunakan metode *non probability sampling*, dan responden adalah dosen tetap UPNVJ. Sampel sebanyak 43 responden atau 30% dari 129 kuesioner yang di kirim. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner di *whatsApp group*, *whatsApp* pribadi, email dan *line massenge.r* Kuisisioner dibuat dengan menggunakan *google form*. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan *software* statistik yaitu *smartPLS* versi 3.0 pro. Terdapat 28 pertanyaan pada kuesioner yang dikirim yang akan dijawab oleh responden, dua belas faktor yang dipertimbangkan investor dalam keputusan investasinya dan untuk setiap faktor memiliki beberapa indikator.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator skala	Jumlah pertanyaan
Keputusan Investasi	<i>Rate of return</i>	3
	<i>Return of risk</i>	2

Variabel	Indikator skala	Jumlah pertanyaan
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan dasar	3
	Tabungan dan pinjaman	3
	Asuransi	3
	Investasi	3
Perilaku Keuangan	Perencanaan Keuangan	2
	Peranggaran Keuangan	2
	Pengelolaan Keuangan	2
	Penyimpanan Keuangan	2
Pendapatan	Gaji/Upah	2
	Bonus/Komisi	1

Sumber : data diolah, (2021)

Untuk menguji validitas konstruk, analisis faktor penjelas dan konfirmasi digunakan. Validitas instrumen yang konvergen dan diskriminatif, Hasil analisis menunjukkan bahwa semua korelasi lebih besar dari nol dan dapat dianggap konvergen valid.

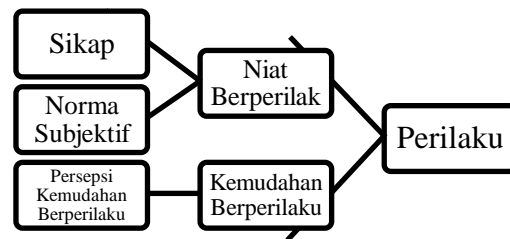
Validitas diskriminan diatas 50%, ini juga terpenuhi, menunjukkan instrumen baik konvergen dan diskriminatif valid.

Reliabilitas dinilai menggunakan Cronbach's α . Semua nilai berada jauh di atas 0,70, memungkinkan untuk menyimpulkan bahwa instrumen tersebut layak untuk analisis lebih lanjut. Validitas kriteria instrumen yang digunakan juga dianggap memuaskan karena item dengan total korelasi di atas 0,60 (Kerlinger & Lee, 2000).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *Partial Least Squares* (PLS) yang merupakan metode analisis data yang meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Square* (OLS) regresi yang mengatakan bahwa data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak ada masalah multikolonieritas antar variable.

3. LANDASAN TEORI

a. *Theory Planned Behavior* dan Keputusan Investasi dari Ajzen



Gambar 1. Teori perilaku ajzen

- 1) Sikap disebut juga dengan *behavioral beliefs* yang berkaitan dengan penilaian dan keyakinan yang memperkuat sikap seseorang pada perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa suatu perilaku dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya (Ajzen, 2005).
- 2) Norma subjektif disebut juga dengan yaitu hubungan pada sikap serta perilaku yang sangat menentukan, maka norma subjektif merupakan fungsi keyakinan seorang yang didapatkan dari pandangan orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*).
- 3) Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) merupakan perasaan individu tentang sulit atau mudahnya mewujudkan perilaku tertentu. perilaku dapat berubah akan tergantung pada situasi dan jenis perilaku yang dilakukan.

b. Investasi

Investasi adalah suatu komitmen pada sejumlah dana ataupun sumber daya lain yang dilakukan sekarang dan bertujuan mendapatkan keuntungan pada masa yang mendatang. Hubungan risiko serta *return* harapan pada investasi memiliki hubungan yang searah yaitu semakin besar *return* harapan maka semakin besar tingkat risiko yang harus di pertimbangkan (Tendelilin, 2010).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah sebuah tindakan yang diambil sebagai upaya mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang dengan melakukan pengorbanan di masa sekarang. dapat berupa aset *real* seperti emas, mesin, tanah dan bangunan, maupun aset *financial* seperti saham, deposito dan obligasi.

c. Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Menurut OJK (2016) literasi keuangan sebagai serangkaian pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (*decision making*) dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Empat tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia:

- 1) *Well literate*. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang sangat baik, dengan mengetahui tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*. Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*. Seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Empat indikator literasi keuangan, Margaretha & Sari, (2015) yaitu:

- 1) *General personal finance knowledge*, pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Savings and borrowings* pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance* pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor.
- 4) *Investment*, pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, resiko investasi.

d. Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Perilaku keuangan relevan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Individu yang memiliki

perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uangnya, seperti menghasilkan uang, mengelola, mengendalikan, menghasbiskan, berinvestasi, dan membayar semua tagihan atau biaya tepat waktu (Hasibuan, 2018). Indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah :

- 1) Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain).
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
- 5) Menabung secara periodik.
- 6) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian (Fitri, 2018).

e. Pendapatan dan Keputusan Investasi

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) pendapatan pribadi merupakan imbalan yang diperoleh oleh seseorang baik dalam bentuk uang maupun barang, yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan. Menurut Larasati, (2018) kompensasi merupakan segala sesuatu imbalan yang diterima karyawan atas jasa yang telah diberikannya terhadap perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Kuesioner yang kembali sebanyak 43 atau 33% dari 133 keseluruhan kuesioner yang dikirim. data diolah dengan menggunakan SPSS analisis dan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi jenis kelamin dan usia

Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin:		
• Laki-laki	13	30%
• Perempuan	30	70%
Jumlah	43	100%
Usia:		
• 21-30 tahun	2	5%
• 31-40 tahun	6	14%
• 41-50 tahun	5	12%
• 51-60 tahun	16	37%
• > 60 tahun	14	33%
Jumlah	43	100%

Sumber: data diolah, (2021)

Dari 43 orang responden 70% nya atau 30 orang berjenis kelamin wanita dan 30% atau 13 orang berjenis kelamin laki-laki. responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki karena jumlah dosen perempuan di UPNVJ memang lebih banyak dari laki-laki. Untuk usia responden yang paling banyak adalah berusia 51-60 tahun yaitu sebesar 36% atau 16 orang dan usia responden yang paling rendah mengembalikan kuesioner berusia 21-30 tahun sebanyak 5% atau 3 orang.

Tabel 3. Frekuensi pendidikan, pendapatan dan lama bekerja

Kategori	Frekuensi	%
Pendidikan Terakhir:		
• S1	0	0%
• S2	38	88%
• S3	5	12%
Jumlah	43	100%
Pendapatan:		
• Rp < Rp 3.000.000		
• Rp 3.000.001-Rp 5.000.000	1	2%
• Rp 5.000.001-Rp 7.000.000	8	19%
• Rp 7.000.001-Rp 10.000.000	5	12%
• Rp 10.000.001-Rp 15.000.000	18	42%
• > Rp 15.000.000	11	26%
Jumlah	43	100%
Lama Bekerja:		
• < 1 tahun	0	0%
• 1 tahun – 3 tahun	5	12%
• 3 tahun -5 tahun	3	7%
• > 5 tahun	35	81%
Jumlah	43	100%

Sumber: data diolah, (2021)

Pendidikan responden didominasi pendidikan S2 sebanyak 88% atau 40 orang sesuai data dosen tetap UPNVJ dan responden yang berpendidikan S3 sebanyak 12% atau 5 orang tidak dan tidak ada responden yang penelitian berpendidikan S1, responden berpendapatan Rp 7.000.001-Rp 10.000.000 per bulan, yang paling banyak mengirimkan kembali terdiri dari 41% responden atau 19 orang dengan lama bekerja > 5 tahun dan responden berpendapatan Rp < Rp 3.000.000 merupakan responden yang hanya terdiri dari 2% atau 9 orang dan 35 orang atau 81% rata-rata responden telah 5 tahun berprofesi sebagai dosen tetap UPNVJ.

Tabel 4. Frekuensi produk investasi yang dimiliki, jenis investasi pihak ketiga dan Lama pengalaman berinvestasi

Kategori	Frekuensi	%
Produk Investasi yang Dimiliki:		
• Saham	4	9%
• Simpanan	23	53%
• Pihak ketiga	8	19%
• Properti	8	19%
• Emas		
Jumlah	43	100%
Jenis Investasi Pihak Ketiga:		
• Giro	0	0%
• Deposito	11	26%
• Tabungan	32	74%
Jumlah	43	100%
Lama Pengalaman Berinvestasi:		
• 1-2 tahun	5	12%
• 2-3 tahun	4	9%
• 3-4 tahun	1	2%
• > 4 tahun	33	77%
Jumlah	43	100%

Sumber: data diolah, (2021)

43 orang responden produk investasi yang dominan dimiliki adalah simpanan pihak ketiga yaitu 23 orang atau 53% dalam bentuk tabungan 32 orang atau 74% dengan 4 tahun berinvestasi.

b. Hasil Analisis Deskriptif

1. Keputusan Investasi

Diukur dengan menggunakan skala penilaian 1-5 pada kuisisioner online (*google form*). Pada indikator KI 5 (Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi), 38 orang menanggapi atau paling banyak memberikan nilai setuju atau 5 (lima) dengan persentase 89%.

2. Literasi Keuangan

Diukur dengan menggunakan skala penilaian 1-5 dua belas pernyataan kuisisioner online (*google form*). Untuk indikator LK 4 dengan pernyataan (Kita bisa menghemat biaya bunga dengan memilih kredit jangka waktu 5 tahun dibandingkan 10 tahun), responden memberikan nilai paling banyak dengan nilai 4 (setuju) yaitu 38 orang atau 89%.

3. Perilaku Keuangan

Diukur dengan menggunakan 8 pernyataan kuesioner online (*google form*) yang dikirim, indikator PK 4 (Setiap pengeluaran harian, mingguan, bulanan, dll selalu saya catat) 40 orang atau 93% responden memberikan nilai 2 (dua) atau tidak setuju.

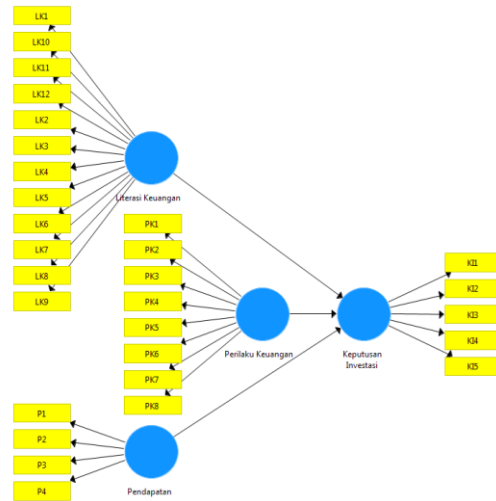
4. Pendapatan

Diukur dengan menggunakan skala penilaian 1-5 menggunakan 4 (empat) pernyataan dalam kuesioner online (*google form*) yang dikirim. Indikator P2 (Saya menyisihkan gaji yang saya terima untuk berinvestasi) 40 orang responden atau 94% memberikan nilai setuju.

c. Analisa Statistik

Model Penelitian

Analisa statistik dilakukan dengan melakukan uji outer dan uji inner model. Uji outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas. Uji inner model dilakukan untuk menguji hipotesis, *goodness of fit*, dan koefisien determinasi. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 2. Jumlah indikator pada setiap variabel yang digunakan berdasarkan dekripsi tiap variabel. Analisa data menggunakan *software* aplikasi *Smart-PLS* versi 3.0 pro.

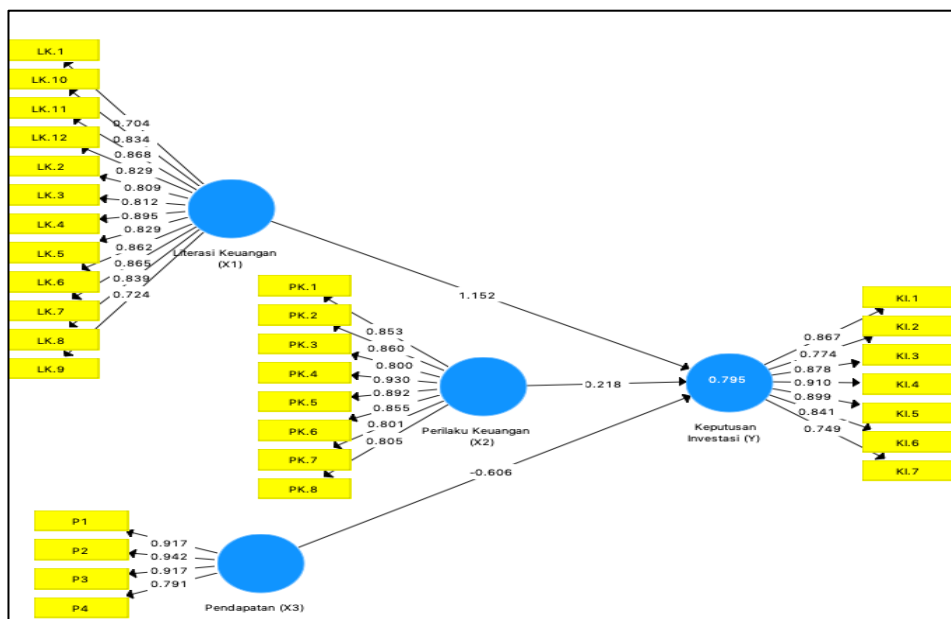


Gambar 2. Model penelitian dengan *partial least square*

Gambar 2 menunjukkan variabel keputusan investasi (KI) diukur dengan 4 (empat) indikator, literasi keuangan (LK) diukur dengan 12 (dua belas) indicator, perilaku keuangan (PK) diukur dengan 8 (delapan) indicator, dan pendapatan (P) diukur dengan 4 (empat) indicator.

Uji Konvergen Liability

Nilai *loading factor* masing-masing pada setiap instrumen adalah sebagai berikut:



Sumber: Output SmartPLS

Gambar 3. Hasil uji konvergen liability

Berdasarkan hasil uji *convergent validity* pada gambar 3, variabel indikator dinyatakan valid jika nilai koefisien *convergent validity* lebih besar dari 0,6 (Hair et al., 2011). *Literasi Keuangan* (LK) yaitu dari LK-1 sampai dengan LK-12, indikator *Perilaku Keuangan* (PK) yaitu PK-1 sampai dengan PK-8, dan Indikator Pendapatan (P) yaitu P-1 sampai dengan P-4 serta indikator *Keputusan Investasi* (KI) yaitu KI-1 sampai dengan KI-4 dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Uji reabilitas

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Keputusan Investasi (Y)	0.947	0.933
Literasi Keuangan (X1)	0.962	0.957
Perilaku Keuangan (X2)	0.954	0.945
Pendapatan (X3)	0.940	0.914

Sumber: Output SmartPLS

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji t-Statistik

	Original Sample (O)	T Statistic (O /STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	1.152	6.738	0.000
Perilaku Keuangan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0.218	1.095	0.274
Pendapatan (X3) -> Keputusan Investasi (Y)	-0.606	2.920	0.004

Sumber: Output SmartPLS

Literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 1,152 diartikan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi nilai t-statistic sebesar 6,738 dan p-values sebesar 0,000 jadi berpengaruh secara positif.

Perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,218 artinya variabel perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi nilai t- statistic sebesar 1,095 dan p-values sebesar 0,274 jadi tidak berpengaruh.

Nilai *original sample* variabel pendapatan terhadap keputusan investasi

Pengujian reabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* atau nilai *composite reliability*. Nilai yang disarankan untuk kriteria ini > 0,6 (Hair et al., 2011). Untuk keputusan Investasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan serta Pendapatan bernilai > 0.9 maka dapat dikatakan ke 4 (empat) variabel ini reliabel.

Uji Validitas

Tabel 6. Uji discriminant validity

	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0.718
Literasi Keuangan (X1)	0.673
Perilaku Keuangan (X2)	0.723
Pendapatan (X3)	0.799

Sumber: Output SmartPLS

Nilai *square root of average extracted* (AVE) diatas 0,6. Sedangkan nilai yang disarankan adalah 0.6 maka ke 4 (empat) variabel ini dapat dikatakan valid.

sebesar -0,606 diartikan variabel pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap variabel keputusan investasi, variabel pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar -0,606, artinya variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi nilai t- statistic sebesar 2,920 dan p-values sebesar 0,004 jadi berpengaruh secara positif.

Uji R Square

Tabel 8. Uji R Square

	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Investasi	0.795	0.779

Sumber: Output SmartPLS

Nilai *R Square* (R^2) keputusan investasi sebesar 0,779, diartikan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berkontribusi terhadap keputusan investasi sebesar 77,9% sisanya sebesar 22,1% diperjelas oleh variabel atau faktor lain seperti sikap keuangan dan faktor demografi.

Penelitian ini meneliti tentang factor-faktor yang menentukan 43 (empat puluh tiga) orang dosen di UPNVJ untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi sedangkan variabel pendapatan memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi.

Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Artinya indikator-indikator pada literasi keuangan sudah memberikan kontribusi yang cukup untuk mempengaruhi keputusan investasi. Besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 11,62%. ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Disimpulkan Dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta memiliki pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, investasi, dan asuransi yang cukup baik, karena tingkat pendidikan yang tinggi yaitu S2 dan S3 Dapat diartikan semakin tinggi literasi keuangan dosen maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukannya. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan hasil timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Pubawangsa, 2018; Faidah, 2019; Fitriarianti, 2018; Kumala & Susanti, 2019; Putri & Rahyuda, 2017; Putri & Hamidi, 2019), hasil penelitian literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dapat diartikan indikator-indikator pada perilaku keuangan yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan

kontribusi yang besar dalam keputusan investasi dosen UPNVJ. pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 21,8%. Hasil tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dari hasil jawaban responden pada butir pernyataan PK2, PK3, dan PK4 hanya beberapa orang yang menjawab sangat setuju, dapat disimpulkan perilaku keuangan para dosen tetap UPNVJ masih belum maksimal dalam mendukung untuk pengambilan keputusan berinvestasi pada dosen UPNVJ.

Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebesar 60%, indikator-indikator seperti yaitu gaji/upah dan bonus/komisi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi keputusan investasi. Hasil sesuai dengan hipotesis awal.

Gaji yang diterima oleh Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya dan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama satu bulan. Pendapatan yang diterima berkisar antara Rp 7.000.001 sampai dengan Rp 10.000.000. Namun ada juga yang berpenghasilan dibawah Rp 7.000.000 serta diatas Rp.10.000.000. dapat diartikan pendapatan dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sudah tergolong tinggi sehingga dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi karena tingginya pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Dengan kata lain semakin tinggi pendapatannya maka semakin baik keputusan investasi orang tersebut. dapat dikatakan dosen yang memiliki pendapatan lebih tinggi memiliki kesempatan untuk berinvestasi dibandingkan dosen yang memiliki pendapatan lebih rendah. Seperti halnya, dengan pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan kesempatan dosen untuk berinvestasi karena kemungkinan masih ada surplus dari pendapatannya. Pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, semakin tinggi pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi & Pubawangsa, 2018; Fitriarianti, 2018) yang dalam penelitiannya menyimpulkan

bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik dan pembahasan, maka dapat disimpulkan untuk jawaban dalam rumusan penelitian sebagai berikut: (1) Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ. (2) Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ, dan (3) Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ.

6. SARAN

Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel penelitian dan menambahkan jumlah responden serta mengambil objek penelitian yang berbeda dan UPNVJ khususnya SIBUNI (Simulasi Bursa Mini) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat meningkatkan literasi keuangan para dosen UPNVJ melalui *workshop*/pelatihan dan bekerja sama dengan BEJ (Bursa Efek Jakarta) agar meningkatnya keputusan mereka dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd Edition). New York: Open University Press.
- Dewi, I. M., & Pubawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Faidah, F. (2019). Effect of Financial Literacy and Demografi Factor on student Investment Interest. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3).
- Fitri, B. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behaviour and Income on Investment Decision. *Journal Economic and Accounting*, 1(1).
- Fitriarianti, B. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*.
- Hair, J. F. (2011). *Multivariate Data Analysis* (Fifth Ed). New Jersey: Prentice-Hall.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Journal of Economic, Business and Management*, 46, 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Kerlinger, F. N., & Lee, B. H. (2000). *Foundation of Behavioral Research* (Fourth Ed). USA: Holt, Reinnar & Winston, Inc.
- Kumala, A. N., & Susanti. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 197–203.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Putri, W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi

Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 4(1).

Tendelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi* (Pertama). Yogyakarta: KONISIUS.